

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Mandailing Natal Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

Subjek penelitian adalah semua informan yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain:

- 1) Informasi, yaitu kepala sekolah, wali kelas, dewan guru, siswa/I MTsN 3 Mandailing Natal
- 2) Tempat ketika mengambil dan mengumpulkan data adalah di MTsN 3 Sinunukan
- 3) Dokumen atau arsip yang berupa jumlah kelas dan sejumlah sarana pendukung yang ada tersedia didalam kelas MTsN 3 Sinunukan.

3.2 Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data dan sumber data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana manajemen kelas Di MTsN 3 Mandiling Natal, data yang dibutuhkan bagaimana peran guru dalam melakukan manajemen kelas/mengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal. Sumber data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini didapatkan dari wali kelas .

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan kedua sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

- 1) Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan utama yaitu guru. Data primer biasanya didapatkan pada saat observasi lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data. Menurut Kuncoro (Hamid, 2011:48) data primer didefinisikan dengan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli. Data primer dari penelitian ini adalah data utama yang

diperoleh atau diambil langsung dari tempat atau lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam data primer ini berupa data hasil wawancara.

2) Data Sekunder

Menurut Hanke (Hamid, 2011:48) data sekunder adalah data yang dikumpulkan lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna. Data primer juga bisa dikatakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder adalah sumber memberikan data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau data dan buku lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yang berguna sebagai pelengkap data primer. Data sekunder disebut juga data seperti dokumen-dokumen dan arsip-arsip lain yang relevan yang sesuai dengan topik kajian dalam penelitian. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder adalah berupa data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Hasil Belajar siswa serta daftar nilai siswa.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan gambaran bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu dan situasi lingkungan secara alami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan bahwa yang hendak dicari yaitu data yang memberikan gambaran realita sosial yang kompleks menjadi konkrit. Batas penelitan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, interaksi yang dilakukan, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungan sekitarnya. Menurut Denzin (Anggito, 2018:7) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau peristiwa masa sekarang ini yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana Efektivitas Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di MTsN 3 Mandailing Natal Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara

Menurut Slamet (Edi, 2016:2) wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara merupakan suatu interaksi antara pewawancara dengan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban wawancara tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh data yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian yang sudah dirancang. wawancara dilakukan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data atau informasi tentang efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Di MTsN 3 Mandailing Natal.

2) Observasi

Istilah observasi berasal dari Bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan, secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut, pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara focus (Nimatuzahroh, 2018:3).

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dari situasi tertentu serta mencatat peristiwa yang diamati, observasi bisa dikatakan metode pengumpulan data yang bisa dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan

reliabilitasnya jika *observer* telah melakukan latihan khusus sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga bisa digunakan untuk menjawab permasalahan.

Yang di observasi yang pertama adalah wali kelas, kondisi kelas dan juga situasi di saat pembelajaran berlangsung

3) Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi selanjutnya peneliti melakukan metode dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang diinginkan dalam penelitian ini juga digunakan melalui pengkajian dokumentasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya (Hasanah, 2017:5). Dokumentasi adalah salah satu cara dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk dijadikan sebagai bukti dari hasil observasi penelitian. Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa beberapa arsip atau dokumen dari pihak sekolah. Seperti profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah. Sumber data tersebut juga penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian di MTsN 3 Mandailing Natal.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*verifikasi data*) sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh sebab itu maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan detail. Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan akan dicari apabila data tersebut diperlukan.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya dengan mendisplay data akan mempermudah kita memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian kemudian dianalisis. Penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan peneliti seperti data, tulisan, tingkah laku, pada subjek atau tempat penelitian yang berkaitan dengan kegiatan efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mandailing Natal.

3.6 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (Rusdiana, 2018:65) pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara: a) meningkatkan ketekunan, yaitu mengamati dengan cermat dan berkesinambungan, b) menggunakan bahan referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, data tersebut dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

Dalam uji kredibilitas ini peneliti melakukan pendekatan dengan kepala sekolah, staf guru, pegawai sekolah, dan peserta didik untuk menumbuhkan rasa kepercayaan pihak sekolah agar merasa nyaman untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.

2) Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas atau keteralihan menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti membuat laporan yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.

3) Uji Dependabilitas

Pengujian dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan pada konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dan proses audit dilakukan oleh auditor yang independent yaitu dosen pembimbing.

4) Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas sebagai suatu proses mengacunya pada hasil penelitian.

Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya peneliti menggunakan teknik menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data sudah cukup berhubungan dengan penelitian, maka temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.